

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2020 hlm. 9), adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat pos positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Dalam metode ini, peneliti bersifat sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis, bukan pada generalisasi data. Pendekatan ini melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dan dinamis, berbeda dengan paradigma positivisme yang cenderung melihat gejala secara tunggal dan statis.

Menurut Zulkarmain 2021dalam (M. M. Sari et al., 2024), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang dialami oleh orang yang diteliti, seperti tindakan, persepsi, motivasi, dan pelaku. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan secara lisan dan memperhatikan konteks alaminya, serta menggunakan berbagai metode ilmiah.

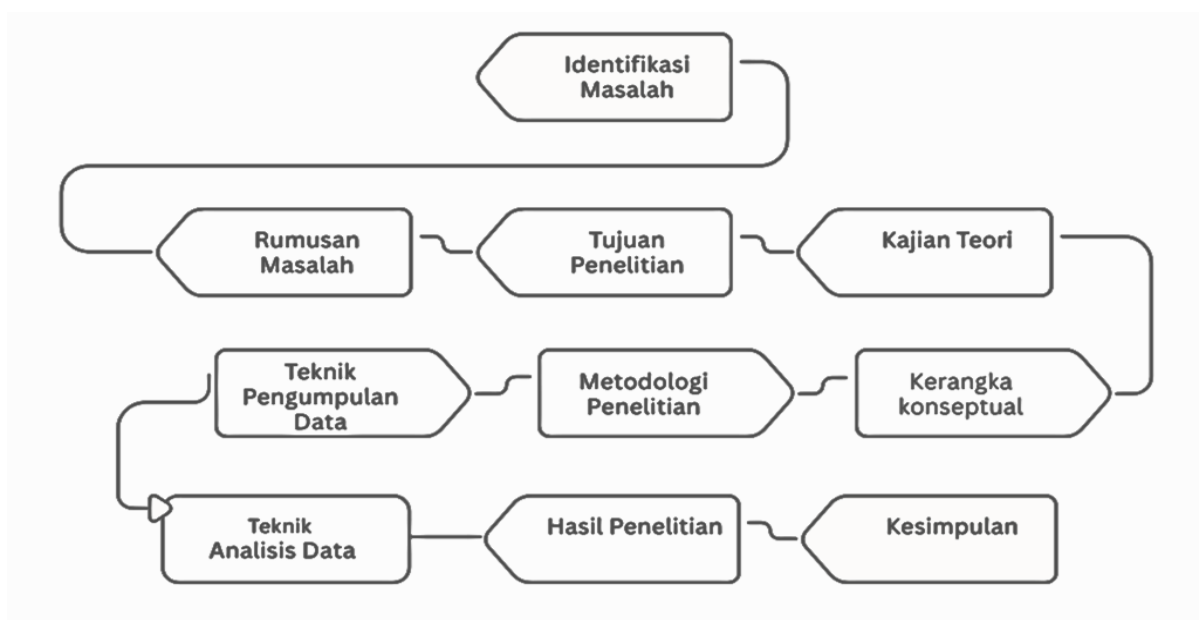
Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau memotret secara lengkap dan mendalam suatu situasi sosial yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:64) dalam (Hairani et al., 2023:3), deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman rinci tentang permasalahan yang diteliti dengan mempelajari secara mendalam individu, kelompok, atau kejadian tertentu. Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai peneliti menjadi instrumen utama, dan hasil penelitiannya

disajikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang mencerminkan kondisi sebenarnya.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjawab dari rumusan masalah di atas yang pertama peneliti dapat lebih mendalam melihat bagaimana peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat dalam memfasilitasi proses belajar anak disabilitas.

3.2 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran sistematis mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dimulai dari tahap perencanaan hingga analisis data. Secara umum, alur penelitian ini diawali dengan perencanaan penelitian yang mencakup beberapa tahapan utama, yaitu: observasi awal, perumusan masalah, pencarian teori pendukung, penentuan metode, dan analisis data.

Pada tahap observasi awal, peneliti melakukan pengamatan awal di lapangan untuk menemukan fenomena atau isu yang akan diteliti. Dari hasil observasi tersebut, peneliti kemudian menetapkan topik penelitian, menentukan subjek dan objek penelitian, serta memilih tempat penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, fenomena atau isu yang diteliti yakni isu disabilitas, dengan topik penelitiannya yakni peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik. Subjek dan objek yang ditentukan dalam penelitian ini yakni, subjek terdiri dari 5 informan yang akan memberikan penjelasan mengenai topik yang ingin diteliti, meliputi kader Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), serta orang tua anak disabilitas dengan jenis tuna wicara, tuna rungu, tuna daksa, dan *cerebral palsy* dengan objek penelitian yakni peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar disabilitas dengan tempat penelitian di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Tahap berikutnya adalah perumusan masalah, yang dilakukan untuk memperjelas arah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun pertanyaan penelitian, menetapkan tujuan penelitian, dan menentukan fokus penelitian agar kajian yang dilakukan lebih terarah. Minimnya dukungan dari pemerintah dalam penyediaan layanan belajar dan pendampingan pendidikan bagi anak disabilitas fisik. Keterbatasan anggaran RBM yang berdampak pada terbatasnya kegiatan yang relevan dengan pengembangan kapasitas belajar. Kurangnya sumber daya manusia terlatih, terutama pendamping atau kader yang memahami kebutuhan belajar anak disabilitas fisik. Layanan psikoterapi yang hanya dilakukan satu kali dalam setahun, sehingga tidak memberikan dukungan berkelanjutan bagi perkembangan belajar anak. Tidak adanya wadah pelatihan dan pengembangan bakat, termasuk pelatihan keterampilan akademik dasar maupun *life skills*, yang semestinya menunjang kemandirian belajar anak disabilitas fisik.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa fasilitasi proses belajar anak disabilitas fisik di tingkat komunitas belum berjalan secara optimal, terutama dalam hal pembagian dan penguatan peran antara orang tua dan Komunitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM). Dalam praktiknya, orang tua

masih menjadi pihak yang paling dominan dalam mendampingi proses belajar anak disabilitas, sementara RBM lebih berperan dalam aspek psikoterapi dan pendampingan psikososial dengan cakupan dan keberlanjutan yang terbatas. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana peran masing-masing aktor dijalankan serta bagaimana sinergi antara orang tua dan RBM dalam memfasilitasi proses belajar anak disabilitas di tingkat kecamatan. Berdasarkan kondisi tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana peran orang tua dan Komunitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi proses belajar anak disabilitas di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai peran orang tua sebagai fasilitator utama proses belajar anak disabilitas fisik serta peran Komunitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) sebagai sistem pendukung melalui layanan psikoterapi dan pendampingan psikososial dalam memfasilitasi proses belajar anak disabilitas di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian teori pendukung yang menjadi dasar konseptual dalam menganalisis data. Teori yang digunakan mencakup *Grand Theory* seperti teori peranan keluarga menurut Stephen R. Covey (1989) dan teori peran RBM dari teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Jim Ife (1995), yang dianalisis dalam Buku Panduan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), untuk memperkuat analisis terhadap fenomena yang diteliti. Tahap berikutnya adalah metode penelitian, di mana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif dari lapangan.

Selanjutnya adalah analisis data, yang dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini menggunakan studi kasus dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

Setelah itu, peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan membuat penarikan kesimpulan. Sebelum penarikan kesimpulan, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Setelah data terbukti valid, peneliti menarik kesimpulan agar hasil penelitian benar-benar akurat, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, dan dapat dipercaya kebenarannya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sumber atau subyek penelitian dalam konteks ilmiah yang juga dapat disebut sebagai sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, (2019) dalam (Mochamad Nashrullah, 2023:17). Sumber data dapat juga didefinisikan sebagai objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan wawancara terkait dengan masalah penelitian tertentu. Segala informasi atau data yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian diakses dan dijadikan sebagai data. Ketika peneliti menggunakan teknik survei dan wawancara dalam pengumpulan data, sumber data dapat merujuk pada responden, yaitu individu yang memberikan jawaban dan tanggapan terhadap pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan.

Menurut Rahmadi (2011) dalam (Mochamad Nashrullah, 2023:19), dalam memilih siapa yang akan menjadi sumber data (subjek penelitian), penelitian kualitatif tidak mengambil orang secara sembarangan. Kriteria yang digunakan adalah : (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup waktu untuk dimintai informasi. Subjek dalam penelitian evaluasi kebutuhan anak disabilitas pada program Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) di kecamatan mangkubumi adalah ketua komunitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), dipilih karena informan tersebut terlibat penuh dalam pengelolaan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM). Kedua yakni orang tua penyandang disabilitas dengan jenis tuna rungu dan tuna wicara, hal ini dipilih karena jenis ini merupakan jenis anak penyandang disabilitas fisik yang ada di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Nama	Jabatan	Kode
Ucu Srimulyani	Ketua Komunitas RBM	US
Linlin Darlianti	Anggota Kader RBM	LD
Reza Marwati	Orang Tua Disabilitas <i>Cerebral Palsy</i> (CP)	RM
Ina Yuliana	Orang Tua Anak Disabilitas Tuna Rungu dan Tuna Wicara	IY
Imas Maskanah	Orang Tua Anak Disabilitas Tuna Rungu Tuna Wicara	IM
Dian Santi	Orang Tua Anak Disabilitas Tuna Daksa	DS
Pipih Sutami	Guru SLB Yayasan Bahagia	PS
Ai Yati	Tetangga Orang Tua Disabilitas <i>Cerebral Palsy</i> (CP)	AY
Renia Nisfia Fauziah	Teman Anak Disabilitas Tuna Daksa	RN

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi suatu kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan situasi dari objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian tersebut. Menurut Supriati (2012:38) dalam (Siti Hamidah & Jannati Hakim, 2023:685), objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti, yang dilakukan di tempat penelitian. Sedangkan Objek penelitian menurut Husein Umar (2005) dalam (Pakpahan, 2020:46), adalah hal yang menjelaskan apa atau siapa yang diteliti, serta di mana dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Penulis menentukan bahwa objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan informasi atau fakta yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai

teknik pengumpulan data. Teknik ini merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Agar data dan informasi yang diperoleh relevan dan dapat menjawab masalah penelitian, peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Tergantung pada jenis penelitian dan data yang diperlukan, beragam metode pengumpulan data bisa diterapkan. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Creswell (2014) dalam (Nafisatur 2024:5428), observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung peristiwa yang terjadi dari perilaku subjek penelitian atau situasi di tempat peristiwa itu terjadi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang rumit karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data dengan observasi tidak hanya mengukur sikap responden, tetapi juga bisa digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik ini cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan mempelajari perilaku manusia, proses kerja, serta gejala alam. Cara ini juga bisa diterapkan pada responden yang jumlahnya tidak terlalu banyak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat murni. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan antara peran orang tua sebagai fasilitator utama dalam memfasilitasi belajar anak disabilitas dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) sebagai pendamping dalam layanan psikoterapinya.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal, seperti percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dapat dianggap sebagai teknik pengumpulan data dengan bertanya dan menjawab antara peneliti dengan orang yang menjadi subjek penelitian. Dalam metode ini, kreativitas pewawancara sangat penting karena hasil wawancara sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat, dan memahami setiap jawaban yang diberikan (Abdussamad, 2021).

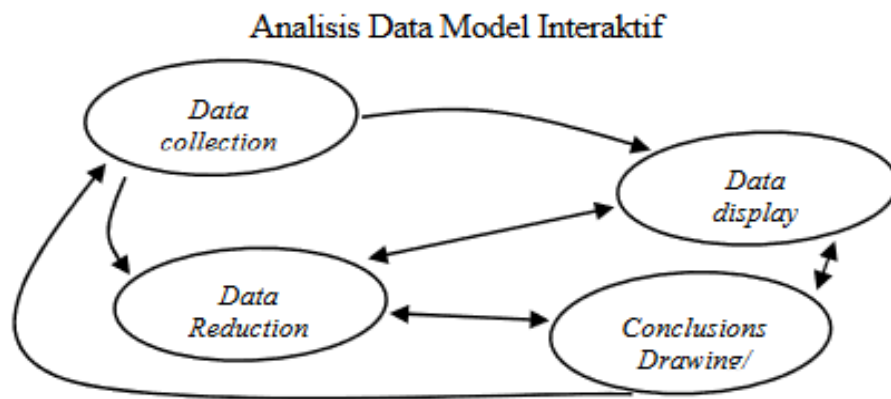
Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terarah (*guided interview*) yang mana dalam pelaksanaannya, peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Melalui wawancara terarah peneliti akan menggali perspektif mendalam, terkait perasaan, pengalaman selama proses kegiatan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), dan pemahaman subjektif dari orang tua disabilitas, para kader Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), terkait dengan peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik.

c. Dokumentasi

Selain catatan langsung dari wawancara dan pengamatan, sumber sekunder seperti dokumen seperti surat, buku harian, arsip gambar, notulen rapat, kenang-kenangan, buku harian kegiatan, dan sejenisnya juga bisa memberikan informasi yang berguna. Salah satu cara untuk mencari informasi dari masa lalu adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Penelitian kualitatif mendokumentasikan individu, kelompok, peristiwa, atau kejadian dalam konteks sosial Yusuf (2014) dalam (A. S. Sari et al., 2025:540).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya berfokus pada dokumentasi foto saja, tetapi peneliti akan memanfaatkan dokumentasi berupa dokumen tertulis atau rekaman audio, maupun rekaman lainnya yang dihasilkan dari observasi lapangan dan wawancara, guna mendukung kebutuhan penelitian serta memberikan bukti tambahan agar penelitian lebih akurat dan jelas. Data yang dikumpulkan difokuskan pada dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Analisis Data



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, membagi ke dalam sub-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang lain serta diri sendiri.

Menurut Miles & Huberman dalam (Rony, 2022:149), model analisis data interaktif ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen tersebut merupakan bagian penting dalam analisis data kualitatif. Selain itu, hubungan antar ketiga komponen ini harus terus dibandingkan dan dikaji untuk menentukan arah dan isi kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari penelitian. Pola analisis interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat pada grafik berikut.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data adalah penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Dengan demikian, seluruh data

yang telah diperoleh di lapangan, baik berupa hasil wawancara, observasi maupun analisis, dapat memunculkan deskripsi tentang peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan berbagai informasi yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Tahapan ini merupakan bagian penting dari analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas, menajamkan, serta mengelompokkan data agar fokus penelitian menjadi lebih jelas. Melalui reduksi data, peneliti dapat menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dan menyoroti informasi yang paling penting, sehingga hasil penyajian data menjadi lebih mudah dipahami dan mengarah pada kesimpulan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap di mana informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian kualitatif. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian naratif, tabel, bagan, atau bentuk visual lainnya. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang diteliti serta menentukan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data serta verifikasi terhadap bukti-bukti yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil akhir yang berkaitan dengan peran orang tua dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak disabilitas fisik di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Moelong (2014) dalam (Ade 2025:35), meliputi:

a. Tahap Pra Penelitian (persiapan)

Fokusnya adalah menyusun peta jalan penelitian. Ini termasuk merancang proposal, menentukan di mana dan kepada siapa penelitian akan dilakukan, serta menyiapkan segala kebutuhan teknis seperti mengkaji literatur sebelumnya dan mengurus perizinan

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data. Caranya adalah dengan berdialog melalui wawancara, mengamati langsung situasi, dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan di lingkungan alami subjek penelitian

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diatur, dikelompokkan, dan dicari polanya. Proses analisisnya bersifat induktif, artinya kesimpulan dibangun dari data-data khusus yang ditemukan di lapangan, bukan dari teori yang sudah ada.

d. Tahap Pelaporan

Tahap akhir adalah menyusun laporan lengkap yang berisi pemaparan dan interpretasi mendalam terhadap semua temuan data, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan september 2025 sampai dengan juni 2026. Alasan rentang waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

No	Kegiatan	Bulan										
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Observasi lapangan dan pengajuan judul											
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan revisi											
3.	Ujian Proposal											
4.	Persiapan dan pelaksanaan penelitian											
5.	Pengolahan hasil penelitian											
6.	Uji komperhensif dan revisi											

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

4.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di program Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), yang bertempat di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.